

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah menggunakan studi literatur dari berbagai jurnal internasional maupun nasional, metode ini digunakan untuk meringkas suatu topik berfungsi agar meningkatkan pemahaman terkini. Studi literatur menyajikan ulang materi yang diterbitkan sebelumnya, dan melaporkan fakta atau analisis baru dan tinjauan literatur memberikan ringkasan berupa publikasi terbaik dan paling relevan kemudian membandingkan hasil yang disajikan dari berbagai sumber yang didapatkan dalam bentuk jurnal.

Dalam penyusunan penelitian studi kepustakaan penulis menentukan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu gambaran karakteristik anemia dan status gizi remaja yang mengalami kehamilan, kemudian penulis melakukan pencarian data-data dan sumber yang jelas dan signifikan sehingga dapat menunjukkan topik yang di bahas oleh penulis, setelah penulis menemukan dan mengumpulkan maka data disusun secara sistematis (Sugiyono, 2012).

3.2. Prosedur Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dipakai secara ilmiah untuk memperoleh suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012). Pada metode yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk menyusun tentang gambaran kehamilan remaja yang mengalami anemia dan Kekurangan Energi Kronik, yang nantinya digunakan untuk mengembangkan dan mengetahui gambaran kehamilan remaja yang mengalami anemia dan Kekurangan Energi Kronik.

3.3. Pertanyaan Utama Penelitian

Kehamilan pada usia remaja sangat beresiko bagi sistem reproduksi yang belum cukup matang untuk melakukan fungsinya. Hal inilah yang menimbulkan minat peneliti untuk mengetahui: "Bagaimanakah *Studi Literatur* gambaran kehamilan remaja yang mengalami anemia dan Kekurangan Energi Kronik di Indonesia?"

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Kata Kunci Pencarian Literatur

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review*. Sumber data penelitian ini berasal dari literatur yang diperoleh melalui internet berupa hasil penelitian mahasiswa mengenai anemia dan KEK status gizi remaja yang mengalami kehamilan dari seluruh universitas terkemuka di Indonesia yang dipublikasikan di internet meliputi Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Universitas Gadjah Mada, Universitas Diponegoro. Setelah ditelusuri melalui perpustakaan on-line dari beberapa universitas di atas didapatkan bahwa literatur mengenai remaja yang mengalami kehamilan paling banyak dipublikasikan di Universitas Indonesia terutama di Fakultas Ilmu Kesehatan baik dalam bentuk laporan penelitian, skripsi dan jurnal.

Dalam penelitian ini dilakukan pencarian literatur melalui media *elektronik data base*. Pencarian artikel atau jurnal dalam penelitian ini, yang dituju adalah artikel atau jurnal yang mengulas masalah kehamilan remaja menggunakan kata kunci yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam pencarian jurnal yang digunakan.

Kata kunci yang dipakai dalam penelusuran literatur pada penelitian ini menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yaitu Kehamilan Remaja (*Adolescent pregnancy*), Anemia (*Anemia*), dan Kekurangan Energi Kronik (*Chronic Energy*

Deficiency) disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MesSH) dan terdiri dari :

Table 3.1 Kata Kunci : Kehamilan Remaja, Anemia, Kekurangan Energi Kronik

Kehamilan Remaja	Anemia	Kekurangan Energi Kronik
Kehamilan Remaja	Anemia	Kekurangan Energi Kronik

3.4.2. Penetapan Basis Data/Sumber Literatur Utama

Penetapan basis data/sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema anemia dan kekurangan energi kronik (KEK) remaja yang

mengalami kehamilan. Pencarian dalam *literature review* ini menggunakan dua *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang yaitu *Google Scholar*.

Dari hasil pencarian literatur didapatkan 8 jurnal antara lain :

1. Hubungan Antara Status KEK dan Status Anemia dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Hamil Usia Remaja (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Cermee Kabupaten Bondowoso). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*
2. Komplikasi Maternal Dan Luaran Bayi Baru Lahir Pada Kehamilan Remaja Di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan, Kepanjen, Malang. *Jurnal Kesehatan*
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi, Anemia, Dan Tingkat Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Di Desa Muara Madras Kabupaten Merangin Jambi. *Jurnal Kesehatan Lentera*
4. Hubungan Antara Ibu Hamil Usia Muda Dengan Anemia Di Bpm "T" Cikutra Kota Bandung Tahun 2015. *Jurnal Penelitian Kesehatan Stikes Dharma Husada Bandung*
5. Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang Vol. Xiv, No.1*
6. Pengaruh Kehamilan Usia Remaja Terhadap Kejadian

Anemia Dan Kek Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Volume 11, Nomor 1, Juni 2020*

7. Pengaruh status gizi & asupan gizi ibu terhadap berat bayi lahir rendah pada kehamilan usia remaja. *Jurnal Gizi Indonesia Vol. 5, No. 1, Desember 2016*
8. Hubungan Usia Dengan Anemia Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Fakultas Masyarakat Vol. 1, No. 2*

3.5. Teknik Analisa Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data maka peneliti akan melakukan tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content Analsis*). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan referensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya

Dalam analisis ini dilakukan proses pemilihan, membandingkan, menghubungkan dan memilah berbagai jurnal dan skripsi yang relevan, untuk menjaga kesalahan proses

pengkajian dan mencegah serta mengatasi mis-informasi (kesalahan pengertian menusiawi yang bisa terjadi karena kekurangan penulis pustaka maka dilakukan pengecekan antara pustaka dan memperhatikan komentar pembimbing (Sutanto, 2014).

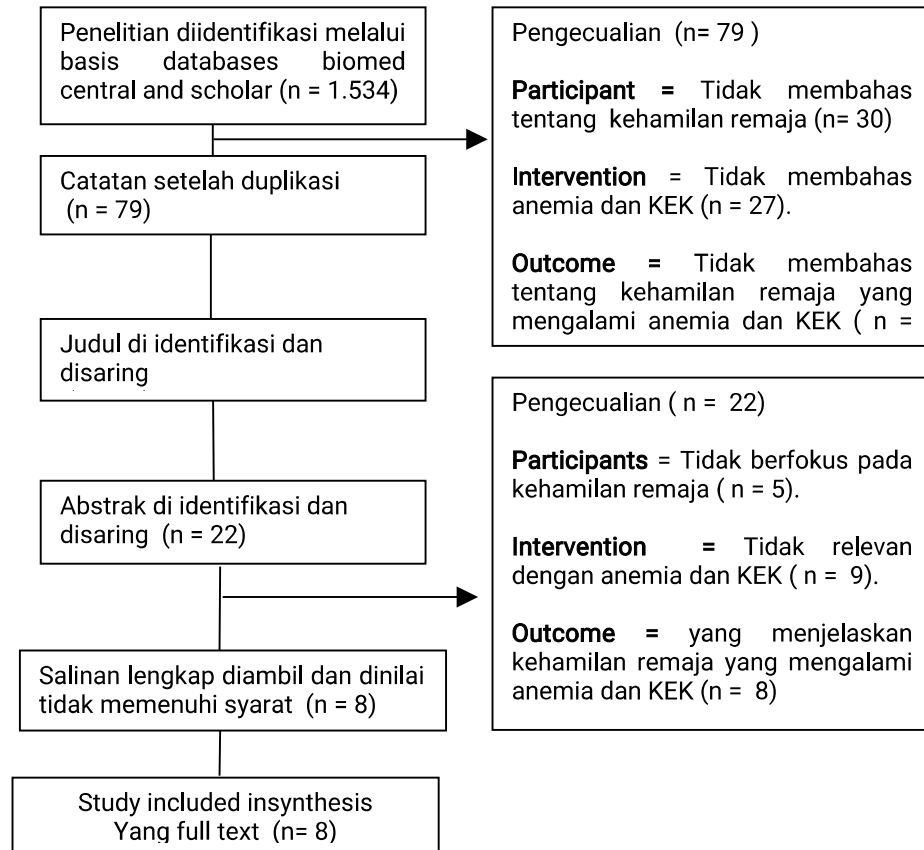
3.6. Skrining Literatur dan Sintetis Kualitatif

Berdasarkan hasil pencarian literatur sesuai judul dari tahun 2016-2020 melalui publikasi di dua *database* dan menggunakan kata kunci kehamilan remaja, anemia dan KEK yang sudah disesuaikan dengan judul penelitian, peneliti mendapatkan dari *Google Scholar* sebanyak 1.534 artikel penelitian yang terdiri dari 925 skripsi, 530 tesis, dan 79 disertasi yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan menjadi 79 penelitian terdiri dari 30 skripsi dan 27 tesis yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 22 artikel.

Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul ($n = 22$), abstrak ($n = 79$) dan *full text* ($n = 8$) yang disesuaikan dengan tema. Penilaian yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 8 artikel yang bisa dipergunakan dalam *literature review*.

Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam Diagram

Flow di bawah ini:



Gambar 3.1 Diagram *Flow Literature Review*

BAB IV

HASIL

4.1. Hasil

4.1.1. Tabel Pengolahan Literatur

Berikut ini merupakan table hasil pencarian literature dalam bentuk tabel yang terdiri dari Author's, tahun, judul, tujuan, metode pengumpulan data, hasil dan sampel.

Tabel 4.1 Tabel Pengolahan Literatur

Author's & Tahun	Judul	Tujuan	Metode pengumpulan Data	Hasil	Sampel
Retni, dkk. 2016	Pengaruh status gizi & asupan gizi ibu terhadap berat bayi lahir rendah pada kehamilan usia remaja	Menganalisis pengaruh status gizi dan asupan gizi ibu terhadap BBLR pada kehamilan usia remaja	Desain menggunakan <i>kohort prospektif</i> Sampel menggunakan teknik <i>consecutive sampling</i> Pengambilan data menggunakan data wawancara menggunakan <i>food recall</i>	Kurang energi kronis dialami oleh 66,7% ibu hamil usia remaja, 51,9% mempunyai pertambahan berat badan kurang selama kehamilan, 59,3% mengalami anemia. Rerata asupan energi, protein, asam folat, zat besi, seng, vitamin a dan c subjek berada pada kategori tidak cukup. Uji risiko relatif menunjukkan pertambahan berat badan yang kurang selama kehamilan	27 orang ibu hamil usia remaja

Linda, D. dkk. 2015	Hubungan Antara Status KEK dan Status Anemia dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Hamil Usia Remaja (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Cermee Kabupaten Bondowoso)	Menganalisis hubungan antara status KEK dan status anemia dengan kejadian BBLR pada ibu hamil usia remaja	Analisis menggunakan uji statistik <i>chi square</i> data	($rr=3,71;95\%$ ci 1,34-10,25, asupan energi rendah ($rr=6,03; 95\%$ ci 5,68-898,64), protein rendah ($rr=13,00; 95\%$ ci 1,97-85,45), asam folat rendah ($rr=13,00;95\%$ ci 1,97-85,45), zat besi rendah ($rr=4,00; 95\%$ ci 1,71-9,34) berisiko melahirkan bblr.	35 orang ibu hamil usia	
Amanah, dkk. 2016	Hubungan Dengan Anemia Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kabupaten Kulon Progo	Mengetahui hubungan usia dengan anemia dalam kehamilan pada ibu hamil di puskesmas kabupaten kulon progo	Jenis survey korelasional Sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> Data yang digunakan	Desain menggunakan pendekatan <i>cohort</i> Pengambilan data menggunakan data wawancara dan kuesioner Analisis menggunakan <i>analisis deskriptif</i> dan menghitung nilai RR	Ibu hamil yang menderita KEK sebesar 25,8% dan menderita anemia sebesar 48,6%. Sedangkan ibu hamil yang melahirkan bayi BBLR sebesar 5,8%. Berdasarkan hasil penelitian ibu hamil yang menderita KEK mempunyai kesempatan untuk melahirkan bayi BBLR 2,8 kali lebih besar daripada ibu hamil yang tidak menderita KEK dan ibu hamil yang menderita anemia mempunyai kesempatan untuk melahirkan bayi BBLR 1,05 kali lebih besar daripada ibu hamil yang tidak menderita anemia. Sehingga anemia bukan merupakan faktor risiko terjadinya BBLR.	399 orang ibu hamil

Irbah, N. A. 2020	Literatur Pengaruh Kehamilan Usia Remaja Terhadap Kejadian Anemia Dan Kek Pada Ibu Hamil	Mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh kehamilan usia remaja terhadap kejadian anemia dan KEK pada ibu hamil	adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis Analisis data menggunakan uji statistik <i>chi quadrat</i>	Kehamilan usia remaja masih dalam masa pertumbuhan yang memerlukan energi yang cukup dan penggunaan zat besi dalam tubuh yang tinggi	-
Tarsikh, dkk. 2020	Komplikasi Maternal Dan Luaran Bayi Baru Lahir Pada Kehamilan Remaja Di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan, Kapanjen, Malang	Mengetahui gambaran komplikasi maternal dan luaran bayi baru lahir pada kehamilan remaja	Penelitian deskriptif kuantitatif Pengambilan sampel dengan cara total sampling Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis Analisis data menggunakan uji statistik <i>chi square</i>	Hasil penelitian menunjukkan sebagian kecil terjadi komplikasi maternal (25,3%) dengan insiden terbanyak adalah ketuban pecah dini (8%). Luaran bayi baru lahir pada kehamilan remaja didapatkan usia gestasi cukup bulan (53,3%), berat badan lahir rendah (54,7%), APGAR skor	75 orang ibu bersalin remaja
Weni, dkk. 2020	Hubungan Tingkat Gizi, Anemia, Dan Tingkat Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Kek	Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan gizi, anemia, dan tingkat konsumsi makanan dengan kejadian KEK pada ibu	Jenis penelitian ini adalah <i>observasional/analitik</i> dengan metode <i>cross sectional</i>	Hasil analisis univariat responden mengalami KEK, 77% pengetahuan gizi ibu kurang, 51% anemia, dan 86% tingkat konsumsi makanan rendah.	35 orang ibu hamil

	Pada Ibu Hamil Di Desa Muara Madras Kabupaten Merangin Jambi	hamil di desa Muara Madras Kabupaten Merangin Jambi	Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling Analisis menggunakan uji statistik <i>chi square</i>	Analisa bivariat diketahui ada hubungan anemia ($p=0,018$), pengetahuan gizi ibu ($p=0,012$) dengan kejadian KEK pada ibu hamil	
Haidir, S. dkk. 2015	Hubungan Antara Ibu Hamil Usia Muda Dengan Anemia Di Bpm "T" Cikutra Kota Bandung Tahun 2015	Mengetahui hubungan antara ibu hamil usia muda dengan anemia di BPM "T" Cikutra Kota Bandung tahun 2015	Penelitian ini adalah korelasi yang didapatkan dari data sekunder pada buku rekam medik ANC pada tahun 2015 dengan teknik bivariat Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling Pengambilan data menggunakan cek list yaitu suatu daftar untuk mengecek yang berisi nama subyek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dan sasaran pengamatan. Analisis menggunakan uji statistik <i>chi square</i>	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil (56,25%) berada pada usia remaja tengah (15-18 tahun). Sebagian besar ibu hamil (51,56%) mengalami anemia sedang. Terdapat hubungan antara usia remaja tengah dengan anemia sedang (61,11%) dan nilai p-value (0,003). Saran diharapkan melakukan promosi kesehatan mengenai usia ibu berisiko untuk hamil dan melakukan safe motherhood untuk mengurangi kejadian 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, dan terlalu sering melahirkan)	64 orang ibu hamil remaja
Aeda, E. 2018	Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu	Menganalisis faktor usia ibu hamil dan status	Penelitian menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan usia ibu hamil dan	132 orang ibu hamil

	<p>Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil</p>	<p>pekerjaan terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Gabus</p>	<p>pendekatan kuantitatif dengan desain studi <i>cross sectional</i> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar cek list dan KMS ibu hamil Analisis data menggunakan uji statistik <i>chi square</i></p>	<p>status pekerjaan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Ibu yang hamil pada usia terlalu muda (< 20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun) berisiko mengalami KEK. Selain itu ibu hamil yang hanya beraktivitas sebagai ibu rumah tangga (tidak bekerja) berisiko mengalami KEK</p>	
--	--	--	--	--	--

4.1.2. Distribusi Frekuensi Usia Remaja yang Mengalami Kehamilan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Remaja Yang Mengalami Kehamilan

Peneliti & Tahun	Usia	Jumlah (n)	Proporsi (%)
Retni, dkk. 2016	16-17 tahun	5	1,0
	18-19 tahun	22	3,0
Linda, D. dkk. 2015	Remaja Awal	3	0,6
	Remaja Akhir	32	4,0
Amanah, P, N. dkk. 2018	16-25	218	30
	26-41	181	24
Aeda, E. 2018	<20 tahun	103	14
	>35 tahun	29	4,0
Haidir S, dkk. 2019	12-15 tahun	20	3,0
	15-18 tahun	36	5,0
	18-21 tahun	8	1,0
Tarsikah, dkk. 2020	13-15 tahun	2	0,4
	16-19 tahun	75	10
Total		732	100

Dari tabel 4.1 dari hasil analisa 6 jurnal menunjukkan bahwa usia remaja terbanyak terdapat pada kategori usia 16-25 tahun dan terendah terdapat pada kategori usia 13-15 tahun.

4.1.3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Remaja yang Mengalami Kehamilan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Remaja Yang Mengalami Kehamilan

Peneliti & Tahun	Pendidikan	Jumlah (n)	Proporsi (%)
Retni, dkk. 2016	SD	17	27
	SMP	10	16
Linda, D. dkk. 2015	Rendah	31	50
	Menengah	4	7,0
Total		62	100

Dari tabel 4.3 dari hasil analisa 2 jurnal menunjukkan bahwa

pendidikan yang terbanyak terdapat pada kategori pendidikan rendah dan pendidikan yang terendah terdapat pada kategori pendidikan menengah.

4.1.4. Distribusi Frekuensi Anemia Pada Remaja yang Mengalami Kehamilan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Anemia Pada Remaja Yang Mengalami Kehamilan

Peneliti & Tahun	Anemia	Jumlah (n)	Proporsi (%)
Retni, dkk. 2016	Anemia	16	2,5
	Tidak Anemia	11	2,0
Linda, D. dkk. 2015	Anemia	17	3,0
	Tidak Anemia	18	3,0
Amanah, P, N. dkk. 2018	Anemia	187	29
	Tidak Anemia	212	33
Haidir S, dkk. 2019	Tidak Anemia	10	1,5
	Anemia Ringan	18	3,0
	Anemia Sedang	33	5,0
	Anemia Berat	3	0,4
Tarsikah, dkk. 2020	Anemia	4	0,6
	Tidak Anemia	71	11
Weni, dkk. 2020	Anemia	24	4,0
	Tidak Anemia	11	2,0
	Total	635	100

Dari tabel 4.4 dari hasil analisa 6 jurnal menunjukkan bahwa anemia terbanyak terdapat pada kategori tidak anemia dan anemia terendah terdapat pada kategori anemia berat.

4.1.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan KEK (Kekurangan Energi Kronik) Pada Remaja Yang Mengalami Kehamilan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan KEK (Kekurangan Energi Kronik) Pada Remaja Yang Mengalami Kehamilan

Peneliti & Tahun	KEK Status Gizi	Jumlah (n)	Proporsi (%)
Retni, dkk. 2016	KEK	18	8,0
	Tidak KEK	9	4,0
Linda, D. dkk. 2015	KEK	9	4,0
	Tidak KEK	26	11
Weni, dkk. 2020	KEK	24	10
	Tidak KEK	11	5,0
Aeda, E. 2018	KEK	107	47
	Tidak KEK	25	11
Total		229	100

Dari tabel 4.5 dari hasil analisa 4 jurnal menunjukkan bahwa KEK status gizi terbanyak terdapat pada kategori KEK dan KEK status gizi terendah terdapat pada kategori tidak KEK.

